



Praktik terbaik untuk menghentikan aplikasi sebelum menonaktifkan infrastruktur

AWS Panduan Preskriptif



AWS Panduan Preskriptif: Praktik terbaik untuk menghentikan aplikasi sebelum menonaktifkan infrastruktur

Copyright © 2026 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pelanggan, atau dengan cara apa pun yang merendahkan atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan hak milik masing-masing pemiliknya, yang mungkin atau mungkin tidak terafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon.

Table of Contents

Pengantar	1
Gambaran umum	1
Hasil bisnis yang ditargetkan	3
Praktik terbaik	4
Tangkap dependensi	4
Komunikasikan rencana penonaktifan Anda kepada para pemangku kepentingan	5
Matikan aplikasi dengan cara yang terkontrol	5
Pertahankan pengaturan dan data saat Anda menghapus instalasi aplikasi	6
Ikuti proses manajemen perubahan	6
Putuskan sambungan alat operasional	7
Perbarui informasi aset	8
Lakukan manajemen lisensi	8
Hapus aset jaringan	9
Hapus database terkait	9
Hapus perangkat penyimpanan terkait	10
Hapus cadangan terkait	10
Gunakan proses serah terima yang konsisten untuk pemindahan	11
Pertanyaan yang Sering Diajukan	12
Mengapa saya harus memiliki proses metodis untuk menonaktifkan aset?	12
Apa yang terjadi jika saya mematikan aplikasi tanpa memberi tahu siapa pun?	12
Bagaimana proses dekomisioning yang efektif dapat membantu saya menyadari nilai bisnis dari migrasi cloud?	12
Sumber daya	14
Riwayat dokumen	15
.....	xvi

Praktik terbaik untuk menghentikan aplikasi sebelum menonaktifkan infrastruktur

Ben Tailor-Hamblin, Amazon Web Services (AWS)

Januari 2023 ([sejarah dokumen](#))

Gambaran umum

Proses pensiun aplikasi dan aset dari perangkat keras infrastruktur sebelum menonaktifkan infrastruktur itu penting karena beberapa alasan. Pertama, proses ini memastikan bahwa data atau informasi apa pun yang terkait dengan aplikasi dan aset dimigrasikan dan dipertahankan dengan benar, daripada hilang saat perangkat keras dinonaktifkan. Ini sangat penting untuk data mission-critical atau sensitif. Selain itu, menghentikan aplikasi dan aset dari perangkat keras Anda dapat meminimalkan atau menghilangkan gangguan migrasi dan waktu henti, sehingga Anda dapat lebih efisien dan efektif bertransisi ke cloud. Terakhir, Anda dapat membantu organisasi Anda menyadari nilai bisnis dari migrasi cloud-nya dengan menghentikan aplikasi dan aset. Ini mengurangi biaya keseluruhan proses migrasi dengan menghilangkan kebutuhan untuk memelihara dan mendukung perangkat keras yang tidak digunakan.

Panduan ini ditujukan untuk pemilik aplikasi, arsitek data, dan peran lain yang berpartisipasi dalam migrasi cloud atau menghentikan aplikasi dan aset dari infrastruktur organisasi.

Panduan ini menawarkan praktik terbaik yang direkomendasikan untuk kegiatan penonaktifan berikut:

1. Tangkap dependensi
2. Komunikasikan rencana penonaktifan Anda kepada pemangku kepentingan
3. Matikan aplikasi dengan cara yang terkontrol
4. Pertahankan pengaturan dan data saat Anda menghapus instalasi aplikasi
5. Ikuti proses manajemen perubahan
6. Putuskan sambungan alat operasional
7. Perbarui informasi aset
8. Lakukan manajemen lisensi
9. Hapus aset jaringan

10. Hapus database terkait

11. Hapus perangkat penyimpanan terkait

12. Hapus cadangan terkait

13. Gunakan proses serah terima yang konsisten untuk pemindahan

Hasil bisnis yang ditargetkan

Praktik terbaik yang tercakup dalam panduan ini dapat membantu Anda dan organisasi Anda mencapai tujuan bisnis berikut:

- Meningkatkan efisiensi dengan menerapkan proses pensiun dan dekomisioning secara konsisten, teratur yang menghemat waktu dan mengurangi potensi kesalahan atau komplikasi.
- Meningkatkan penghematan biaya dengan mengurangi biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan dukungan perangkat keras dan infrastruktur usang atau kurang dimanfaatkan.
- Minimalkan risiko kehilangan data atau pelanggaran keamanan dan lindungi organisasi Anda dari potensi kewajiban dan kerusakan reputasi.

Praktik terbaik

Tangkap dependensi

Menangkap dependensi selama dekomisioning penting karena membantu Anda mengidentifikasi dan mendokumentasikan hubungan antara sistem, aplikasi, dan aset yang berbeda. Informasi ini sangat penting untuk menerapkan proses dekomisioning yang efektif yang dapat digunakan oleh tim penonaktifan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan penonaktifan dengan benar tanpa mengganggu operasi bisnis. Dengan menangkap dependensi, tim penonaktifan dapat mengidentifikasi dampak potensial apa pun pada sistem atau aplikasi lain, dan kemudian mengambil langkah-langkah untuk mengatasi dampak ini sebelum menonaktifkan perangkat keras atau infrastruktur yang relevan. Selain itu, menangkap dependensi dapat membantu Anda mengidentifikasi potensi penghematan biaya atau efisiensi yang dapat diperoleh dengan menonaktifkan aset tertentu dan potensi risiko atau masalah yang dapat timbul selama proses penonaktifan.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk menangkap dependensi:

1. Tangkap informasi ketergantungan terperinci untuk database, penyimpanan, jaringan, perangkat lunak, dan instance Anda.
2. Dapatkan informasi pemilik aplikasi dan konfirmasikan bahwa informasi ini diperbarui sehingga tim penonaktifan tahu dengan siapa harus terlibat.
3. Konfirmasikan bahwa informasi keuangan dan penagihan untuk aplikasi yang ada akurat sehingga tim keuangan dapat memperkirakan tabungan untuk unit bisnis.
4. Dapatkan rincian semua perangkat keras yang menghosting semua aplikasi mesin virtual (VMs) di semua lingkungan sehingga Anda dapat mengidentifikasi perangkat keras redundan yang siap untuk dinonaktifkan.
5. Mengidentifikasi setiap komunikasi sistem aktif dengan aplikasi dengan menggunakan penemuan atau alat pemantauan jaringan sehingga dependensi dapat diperiksa.
6. Identifikasi semua perangkat keras fisik yang mendasari yang menjalankan VMs sehingga Anda dapat melepaskan perangkat keras setelah proses dekomisioning selesai, jika tidak ada aplikasi lain yang menggunakan perangkat keras itu.
7. Dapatkan laporan dari tim yang mengelola VMs untuk mengidentifikasi penggunaan perangkat keras historis sehingga Anda dapat mengidentifikasi VMs perpindahan antar host fisik.
8. Lakukan pemeriksaan untuk mengidentifikasi mitra yang direplikasi VMs sehingga Anda dapat memasukkan VMs dalam proses penonaktifan.

Komunikasikan rencana penonaktifan Anda kepada para pemangku kepentingan

Kami menyarankan Anda mengomunikasikan rencana penonaktifan Anda kepada pemangku kepentingan di organisasi Anda karena beberapa alasan. Pertama, para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk mempersiapkan potensi gangguan atau perubahan pada operasi mereka yang mungkin timbul dari proses penonaktifan. Ini dapat membantu meminimalkan dampak negatif pada organisasi dan memastikan bahwa proses penonaktifan dilakukan dengan cara yang transparan dan dapat diprediksi. Selain itu, mengkomunikasikan rencana penonaktifan kepada pemangku kepentingan dapat membantu menghasilkan dukungan dan dukungan untuk proses tersebut, yang dapat menjadi penting untuk memastikan keberhasilannya. Hal ini sangat penting jika proses dekomisioning cenderung menghasilkan perubahan atau dampak yang signifikan terhadap organisasi. Akhirnya, mengkomunikasikan rencana penonaktifan juga dapat memastikan bahwa proses tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan atau persyaratan kepatuhan yang relevan. Ini dapat melindungi organisasi Anda dari potensi kewajiban.

Kami menyarankan Anda untuk membagikan rencana penonaktifan Anda dengan pemangku kepentingan berikut:

- Pemilik aplikasi
- Pengguna bisnis
- Setiap tim yang mengelola aplikasi atau layanan yang bergantung pada hilir
- Tim operasional

Matikan aplikasi dengan cara yang terkontrol

Mematikan aplikasi secara terkontrol saat menonaktifkan aplikasi membantu memastikan bahwa proses penonaktifan dilakukan dengan cara yang meminimalkan gangguan atau waktu henti. Ini sangat penting untuk aplikasi yang sangat penting atau banyak digunakan. Tim dekomisioning dapat menggunakan proses shutdown terkontrol untuk memastikan transisi yang mulus ke sistem atau aplikasi alternatif, jika perlu. Selain itu, mematikan aplikasi secara terkontrol dapat membantu memastikan bahwa data atau informasi apa pun yang terkait dengan aplikasi dipertahankan dan dimigrasi dengan benar, daripada hilang selama proses penonaktifan. Ini dapat membantu mengurangi risiko kehilangan data atau pelanggaran keamanan dan melindungi organisasi Anda dari potensi kewajiban.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk mematikan aplikasi dengan cara yang terkontrol:

1. Pisahkan aplikasi dari layanan hulu dan hilir sehingga dependensi dihapus.
2. Matikan aplikasi sehingga penonaktifan dapat dilanjutkan.
3. Hapus jadwal layanan apa pun dan matikan cron apa pun sehingga aplikasi tidak diluncurkan kembali.

Pertahankan pengaturan dan data saat Anda menghapus instalasi aplikasi

Kami menyarankan Anda melakukan proses penghapusan instalasi dengan cara yang mempertahankan pengaturan atau data konfigurasi yang diperlukan sehingga aplikasi dapat dengan mudah diinstal ulang jika perlu. Kami juga menyarankan Anda mendokumentasikan proses penghapusan instalasi dengan benar sehingga dapat direplikasi jika perlu. Anda dapat mengikuti panduan uninstall untuk aplikasi atau bekerja dengan tim aplikasi untuk menghapus instalasi aplikasi Anda.

Ikuti proses manajemen perubahan

Mengikuti proses manajemen perubahan bisnis ketika Anda menonaktifkan aset Anda adalah penting karena membantu memastikan bahwa proses dekomisioning dilakukan secara terkontrol dan tertib. Jika tim penonaktifan mengikuti proses manajemen perubahan yang telah ditetapkan, mereka dapat memastikan bahwa langkah-langkah yang diperlukan diambil untuk merencanakan dan melaksanakan proses penonaktifan dengan benar dan untuk meminimalkan potensi dampak atau gangguan pada organisasi. Selain itu, proses manajemen perubahan dapat membantu memastikan bahwa proses dekomisioning didokumentasikan dengan benar dan bahwa setiap persetujuan yang diperlukan diperoleh sebelum melanjutkan. Ini dapat membantu mengurangi risiko kesalahan atau komplikasi selama proses dekomisioning dan melindungi organisasi dari potensi kewajiban. Terakhir, mengikuti proses manajemen perubahan juga dapat membantu organisasi Anda memenuhi peraturan atau persyaratan kepatuhan yang relevan.

Kami menyarankan Anda memasukkan hal-hal berikut dalam proses manajemen perubahan organisasi Anda:

- Basis Data
- Penyimpanan

- Jaringan
- VMs
- Perangkat keras

Putuskan sambungan alat operasional

Dengan memutuskan alat operasional, tim penonaktifan dapat memastikan bahwa aset yang dinonaktifkan tidak lagi dipantau, dikelola, digunakan, atau diakses oleh siapa pun di organisasi. Ini dapat membantu mencegah potensi konflik atau masalah selama proses penonaktifan. Anda bahkan dapat membantu mengurangi risiko kehilangan data atau pelanggaran keamanan dengan memutuskan alat operasional. Akhirnya, memutuskan alat operasional juga dapat membantu mengurangi biaya keseluruhan dari proses penonaktifan dengan menghilangkan kebutuhan untuk memelihara dan mendukung alat operasional setelah aset dinonaktifkan.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk memutuskan alat operasional:

1. Hapus pemantauan log aplikasi dari sistem operasional sehingga aplikasi tidak lagi dipantau.
2. Hapus pemantauan metrik dari sistem operasional sehingga aplikasi tidak lagi dipantau.
3. Hapus aplikasi dari pemantauan infrastruktur manajemen acara sehingga aplikasi tidak lagi dipantau oleh tim pendukung.
4. Hapus aplikasi dari sistem manajemen tambalan sehingga aplikasi tidak lagi dikelola oleh alat otomatisasi atau tim operasional.
5. Matikan sistem manajemen cadangan untuk menghindari biaya penyimpanan cadangan yang berlebihan atau biaya operasional dari kesalahan.
6. Hapus aplikasi dari sistem manajemen perubahan sehingga aplikasi tidak terdaftar dalam sistem manajemen perubahan.
7. Pisahkan aplikasi dari sistem manajemen rilis dan penyebaran sehingga aplikasi tidak terdaftar secara berlebihan.
8. Hapus aplikasi dari sistem manajemen konfigurasi.
9. Hapus aplikasi dari sistem manajemen keamanan.
10. Hapus aplikasi dari sistem manajemen katalog layanan.
11. Hapus aplikasi dari sistem antivirus sehingga aplikasi tidak dipelihara secara berlebihan.
12. Putuskan sambungan aplikasi dari sistem mekanisme enkripsi sehingga aplikasi tidak lagi mempertahankan koneksi yang berlebihan.

Perbarui informasi aset

Dengan memperbarui informasi aset, tim penonaktifan dapat memastikan bahwa aset yang dinonaktifkan diidentifikasi dan dilacak dengan benar. Ini dapat membantu mencegah kesalahan atau komplikasi selama proses berlangsung. Selain itu, memperbarui informasi aset dapat membantu memastikan bahwa aset yang dinonaktifkan dicatat dengan benar dan bahwa setiap catatan yang diperlukan disimpan, yang dapat menjadi penting untuk tujuan kepatuhan dan audit. Terakhir, memperbarui informasi aset juga dapat membantu bisnis mempertahankan catatan aset yang dinonaktifkan dengan jelas dan akurat. Ini berguna untuk melacak tabungan, perencanaan masa depan, dan pengambilan keputusan.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk memperbarui informasi aset:

1. Sebelum Anda mematikan instance, beri tahu manajer aset sehingga mereka dapat melakukan pemindaian ad-hoc sistem. Mereka dapat melakukan pemindaian ini dengan menggunakan alat penemuan untuk menangkap informasi layanan akurat terbaru saat instance tersedia.
2. Beri tahu manajer aset saat server offline sehingga mereka dapat memperbarui register aset.
3. Beri tahu siapa pun yang melacak status migrasi aplikasi untuk tujuan pelacakan.
4. Menyediakan tim dukungan dengan siklus hidup aplikasi yang diperbarui dalam database manajemen konfigurasi (CMDB) yang diperbarui untuk layanan, instance perangkat lunak, aplikasi, dan perangkat keras. Ini dapat menyelamatkan organisasi Anda dari membuang-buang waktu untuk menyelidiki masalah yang terkait dengan aset yang dinonaktifkan.

Lakukan manajemen lisensi

Selama proses dekomisioning, kami menyarankan Anda melakukan aktivitas manajemen lisensi utama. Pertama, identifikasi lisensi apa pun yang terkait dengan aset yang dinonaktifkan, dan kemudian tentukan apakah Anda dapat mentransfer, menetapkan kembali, atau membatalkan lisensi. Ini dapat membantu Anda menghindari potensi masalah kepatuhan atau biaya tambahan yang terkait dengan pemeliharaan lisensi yang tidak digunakan. Selain itu, kami menyarankan Anda untuk mendokumentasikan perubahan apa pun pada konfigurasi lisensi dengan benar sehingga bisnis memiliki catatan akurat tentang penggunaan dan hak lisensinya. Ini dapat berguna untuk tujuan kepatuhan dan audit dan perencanaan masa depan dan pengambilan keputusan. Terakhir, kami juga menyarankan Anda memperbarui alat atau sistem manajemen lisensi yang relevan untuk mencerminkan perubahan yang dihasilkan dari proses penonaktifan sehingga organisasi Anda dapat melacak dan mengelola lisensinya secara akurat di masa mendatang.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk mengelola lisensi:

1. Hapus lisensi sehingga penonaktifan dapat terjadi.
2. Perbarui semua register lisensi pusat, termasuk CMDB.
3. Beri tahu pihak ketiga mana pun tentang rilis lisensi sehingga biaya apa pun dapat dipulihkan.

Hapus aset jaringan

Kami menyarankan Anda melakukan proses penghapusan jaringan dengan cara yang mempertahankan pengaturan konfigurasi atau data yang diperlukan sehingga aset dapat dengan mudah dihubungkan kembali ke jaringan jika perlu. Penting juga untuk mendokumentasikan proses penghapusan dengan benar sehingga dapat direplikasi jika perlu.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk menghapus komponen jaringan:

1. Dapatkan kembali alamat IP sehingga alamat IP dapat digunakan kembali.
2. Hapus entri DNS sehingga entri DNS akurat.
3. Pastikan tim jaringan menghapus atau mencabut sertifikat SSL publik dan pribadi.
4. Hapus aturan penyeimbang beban untuk menjaga praktik terbaik keamanan dan memungkinkan pelacakan penggunaan.
5. Identifikasi apakah ada lalu lintas yang tersisa menggunakan penyeimbang beban atau jika penyeimbang beban bebas dinonaktifkan sehingga Anda dapat meningkatkan perubahan penonaktifan.

Hapus database terkait

Dengan menghapus database pada saat yang sama dengan menghapus aplikasi, tim dekomisioning dapat memastikan bahwa aplikasi tidak lagi mengakses atau menyimpan data dalam database. Praktik terbaik ini dapat membantu mencegah potensi konflik atau masalah selama proses penonaktifan. Selain itu, menghapus database terkait dapat membantu memastikan bahwa data atau informasi apa pun yang terkait dengan aplikasi dipertahankan dan dimigrasi dengan benar, daripada hilang selama proses penonaktifan. Ini dapat membantu mengurangi risiko kehilangan data atau pelanggaran keamanan dan melindungi organisasi Anda dari potensi kewajiban. Akhirnya, praktik terbaik ini juga dapat membantu mengurangi biaya keseluruhan proses dekomisioning dengan

menghilangkan kebutuhan untuk memelihara dan mendukung database setelah penghapusan aplikasi.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk menghapus database terkait:

1. Bagikan rencana penonaktifan dengan tim database sehingga sumber daya dapat tersedia untuk aktivitas penonaktifan.
2. Arsipkan database sehingga kebijakan penyimpanan data organisasi atau kepatuhan terpenuhi.
3. Hapus aset data apa pun dari gudang data apa pun sehingga data database yang dinonaktifkan tidak basi dan memberikan data yang tidak akurat untuk pelaporan bisnis.
4. Matikan dan hapus semua instance database, termasuk pemulihan bencana (DR) dan instance cadangan.

Hapus perangkat penyimpanan terkait

Menghapus perangkat penyimpanan dapat membantu memastikan bahwa data atau informasi apa pun yang terkait dengan aset dimigrasikan dengan benar ke cloud, daripada hilang selama proses penonaktifan. Penghapusan ini juga dapat membantu mengurangi biaya keseluruhan dari proses penonaktifan dengan menghilangkan kebutuhan untuk memelihara dan mendukung perangkat penyimpanan setelah menonaktifkan aset. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya sehingga organisasi Anda dapat menyadari nilai bisnis dari migrasi cloud-nya.

Kami merekomendasikan proses berikut untuk menghapus komponen penyimpanan:

1. Cadangkan perangkat penyimpanan sehingga kebijakan penyimpanan data dapat dipenuhi.
2. Putuskan sambungan perangkat penyimpanan dari server sehingga penyimpanan dapat dinonaktifkan.
3. Gosok perangkat penyimpanan secara elektronik sehingga semua data dihapus dengan aman dan memenuhi standar keamanan.
4. Gosok perangkat penyimpanan jaringan sehingga semua data dihapus dengan aman dan memenuhi standar keamanan.

Hapus cadangan terkait

Kami menyarankan Anda menghapus cadangan terkait sesuai dengan kepatuhan dan persyaratan peraturan saat menonaktifkan aset karena membantu memastikan bahwa proses penonaktifan

mematuhi peraturan yang relevan. Persyaratan kepatuhan dan peraturan yang berbeda mungkin memiliki persyaratan khusus untuk pembuangan atau penghancuran cadangan, dan kegagalan untuk mematuhi persyaratan ini dapat mengakibatkan hukuman atau kewajiban lain untuk organisasi Anda. Selain itu, menghapus cadangan sesuai dengan kepatuhan dan persyaratan peraturan juga dapat membantu memastikan bahwa data sensitif atau rahasia dilindungi dengan benar dan bahwa organisasi Anda tidak berisiko terhadap potensi pelanggaran keamanan atau kehilangan data.

Kami menyarankan Anda untuk mematikan backup. Ini mencegah alat cadangan gagal dan menambah overhead operasional.

Gunakan proses serah terima yang konsisten untuk pemindahan

Kami menyarankan Anda menggunakan proses serah terima yang konsisten sehingga tim penghapusan infrastruktur mengetahui aset mana yang akan dihapus. Tim juga harus memahami ketergantungan apa pun dan mengetahui aktivitas tambahan apa pun yang terkait dengan proses penonaktifan. Proses serah terima yang konsisten dapat mengurangi risiko kesalahan dan meminimalkan potensi komplikasi selama proses berlangsung.

Kami menyarankan Anda meminta penghapusan perangkat keras fisik sehingga dapat dinonaktifkan.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mengapa saya harus memiliki proses metodis untuk menonaktifkan aset?

Pertama, proses metodis membantu Anda mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan aset dengan benar. Ini termasuk membuat cadangan data, menghapus aset dari jaringan atau sistem apa pun yang terhubung dengannya, dan membuang aset dengan benar. Kedua, proses metodis dapat membantu mencegah kesalahan atau kelalaian yang dapat menyebabkan pelanggaran data atau masalah keamanan lainnya. Akhirnya, memiliki proses yang jelas dapat membantu membuat proses dekomisioning lebih efisien dan hemat biaya.

Apa yang terjadi jika saya mematikan aplikasi tanpa memberi tahu siapa pun?

Jika Anda mematikan aplikasi tanpa memberi tahu siapa pun, itu dapat menyebabkan sejumlah masalah. Pertama, jika Anda mematikan aplikasi mission-critical tanpa peringatan, Anda dapat menyebabkan gangguan besar pada organisasi Anda. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kehilangan peluang, atau konsekuensi negatif lainnya. Kedua, jika aplikasi terhubung ke sistem atau jaringan lain, memamatkannya tanpa peringatan dapat menyebabkan gangguan atau bahkan kerusakan pada sistem tersebut. Akhirnya, jika aplikasi berisi data sensitif atau rahasia, memamatkannya tanpa peringatan dapat menempatkan data tersebut berisiko diakses oleh pengguna yang tidak sah. Untuk alasan ini, penting untuk memiliki proses metodis untuk menonaktifkan aplikasi, dan untuk memberi tahu pemangku kepentingan yang sesuai sebelum memamatkannya.

Bagaimana proses dekomisioning yang efektif dapat membantu saya menyadari nilai bisnis dari migrasi cloud?

Proses dekomisioning yang efektif dapat membantu Anda menyadari nilai bisnis dari migrasi cloud dalam beberapa cara. Pertama, ini dapat membantu Anda mempersiapkan aset lokal secara tertib dan efisien, yang dapat membantu meminimalkan waktu henti dan menghindari gangguan pada bisnis selama proses migrasi. Kedua, proses dekomisioning yang efektif dapat membantu memastikan bahwa semua data yang diperlukan dimigrasikan ke cloud dan bahwa data yang tersisa

dicadangkan atau dibuang dengan benar. Itu berarti Anda dapat memanfaatkan sepenuhnya manfaat cloud, seperti peningkatan skalabilitas dan aksesibilitas. Akhirnya, proses dekomisioning yang efektif dapat membantu mengurangi biaya migrasi secara keseluruhan dengan memastikan bahwa Anda hanya pensiun dan mengganti aset yang diperlukan untuk pindah ke cloud.

Sumber daya

Referensi

- [Praktik terbaik untuk menilai aplikasi yang akan dihentikan selama migrasi ke AWS Cloud \(AWS Prescriptive Guidance\)](#)
- [Memobilisasi organisasi Anda untuk mempercepat migrasi skala besar](#) (AWS Prescriptive Guidance)
- [Bermigrasi dengan percaya diri](#) (AWS marketing)
- [Migrasi ke AWS: Praktik dan Strategi Terbaik](#) (AWS Professional Services)

Alat

- [AWS Application Discovery Service](#) (AWS marketing)
- [Layanan Migrasi Aplikasi AWS](#) (AWS marketing)
- [Modernisasi Pengarsipan Data](#) (AWS marketing)

Riwayat dokumen

Tabel berikut menjelaskan perubahan signifikan pada panduan ini. Jika Anda ingin diberi tahu tentang pembaruan masa depan, Anda dapat berlangganan umpan [RSS](#).

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
Publikasi awal	—	30 Januari 2023

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.